

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Validitas media pembelajaran video animasi untuk siswa kelas V sekolah dasar dinyatakan sangat valid dengan rata-rata nilai validitas 3,6 dimana nilai validitas media pembelajaran video animasi oleh ahli materi mendapatkan nilai 3,5 dengan kriteria sangat valid, nilai validitas media pembelajaran video animasi oleh ahli media mendapatkan nilai 3,4 dengan kriteria valid, dan nilai validitas media pembelajaran video animasi oleh ahli bahasa mendapatkan nilai 4,0 dengan kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video animasi valid digunakan sebagai salah satu bahan ajar IPA untuk siswa kelas V sekolah dasar.
2. Praktikalitas media pembelajaran video animasi untuk siswa kelas V sekolah dasar oleh guru dan siswa dinyatakan sangat praktis dengan presentase yang diperoleh 92,2%, dimana persentase praktikalitas media pembelajaran video animasi oleh guru yaitu 95,8 % dengan kriteria sangat praktis, dan presentase praktikalitas media pembelajaran video animasi oleh siswa yaitu 88,6% dengan kriteria praktis. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video animasi praktis digunakan sebagai salah satu bahan ajar IPA untuk siswa kelas V sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan video pembelajaran animasi dengan KD dan materi yang lain.
2. Bagi guru kelas V, agar bisa memanfaatkan video pembelajaran animasi ini dengan baik sebagai bahan ajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan dan membantu guru dalam proses pembelajaran.
3. Bagi siswa kelas V SD, agar bisa memanfaatkan dan memahami video pembelajaran animasi dengan baik sebagai sumber belajar untuk mendapatkan ilmu.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan bahan ajar berupa video pembelajaran animasi.



DAFTAR RUJUKAN

- Apriliani, M. A., Maksum, A., Wardhani, P. A., Yuniar, S., & Setyowati, S. (2021). Pengembangan media pembelajaran PPKn SD berbasis Powtoon untuk mengembangkan karakter tanggung jawab. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 129-145.
- Ariyanto, R., Kantun, S., & Sukidin. (2018). Penggunaan Media Powtoon untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 122–127.
- Aksoy, G. (2012). The effects of animation technique on the 7th grade science and technology course. *Creative Education*, 3(3), 304–308. <https://doi.org/10.4236/ce.2012.33048>
- Cecep Kustandi. (2011). *Media Pembelajaran manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indah.
- Dr. Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran : PT Pustaka Instan Madani*, Anggota IKAPI.
- Fajar, S., Riyana, C., & Hanoum, N. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu: Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas Vii Smpn 25 Kota Bandung. *Edutcehnologia*, 3(2).
- Hardiyanti, W. E., Ilham, M., Ekadayanti, W., & Jafarudin, J. (2020). Pelatihan Pembuatan Video Animasi Gambar “Powtoon” bagi Guru PAUD. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 78-86.
- Liesdiani, D., Syaodih, E., & Mariam, P. (2016). Pengembangan Multimedia 88 Pembelajaran Berbasis Audio Visual Powtoon untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 2(2).
- Mardhatillah Mardhatillah. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis TIK (Teknologi Informasi Dan Komunikasi) Pada Materi Teks Narasi Di Kelas IV SD/MI,” *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (June 2, 2018): 13, <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/74>.
- Marisa, dkk. (2014). *Komputer dan media pembelajaran*. Banten: Universitas Terbuka.
- Musfiqon. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center

- Muslimin, M. I. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas II SD. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 26–34.
- Ningsih, S. M., & Fitria, Y. (2021). Pengembangan Media Video Powtoon Berorientasi Model PBL Pada Pembelajaran IPA Untuk Siswa Kelas V SD. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2), 121-124.
- Parwati Ni Nyoman, Putu Pasek Suryawa, & Ratih Ayu Apsari. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Romadhona, R. H. F. (2017). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran “SALUT” Pada Subtema Transportasi Untuk Anak Kelompok-B TK Marsudi Siwi Sawit. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 6(6), 602-615.
- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalitas Guru (2nd ed.)*. Raja Grafindo Persada.
- Sabila, A.F, dkk. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Materi Keliling dan Luas Bangun Datar Menggunakan Animasi Powtoon di Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 6 (3) : 354 – 364.
- Saputri, Lola Ineli (2015). Pengembangan Modul Dengan Tampilan Majalah Dalam Pembelajaran Biologi Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Ranah Pesisir. *Ejurnal bunghatta.ac.id*. (Nomor 5), 1-15.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan media pembelajaran*. Jogjakarta: Pedagogia.
- Sukiyasa, K., & Sukoco. (2013). Pengaruh media animasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa materi sistem kelistrikan otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 126–137. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1588>
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Tifani, L. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Powtoon Pada Materi Minyak Bumi Di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bumi Aksara.